

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi yang pesat menuntut setiap organisasi untuk memiliki sistem tata kelola yang mampu menunjang tujuan strategis organisasi, termasuk LPP RRI Yogyakarta sebagai lembaga penyiaran publik. Penelitian ini bertujuan untuk merancang tata kelola teknologi informasi yang sesuai dengan kebutuhan organisasi dengan menggunakan framework COBIT 2019. Metode penelitian dilakukan melalui studi literatur, observasi, wawancara, serta analisis *capability level* dan desain faktor berdasarkan pendekatan COBIT 2019. Fokus penelitian berada pada divisi Teknik Media Baru (TMB) sebagai unit pengelola teknologi informasi.

Hasil analisis menunjukkan adanya kesenjangan antara tingkat kapabilitas yang ada dengan tingkat yang diharapkan, terutama pada domain EDM03, APO10, APO12, DSS04, DSS05, dan MEA03. Penilaian dilakukan dengan mengukur base practice dan work product untuk menentukan tingkat kapabilitas tiap proses. Berdasarkan hasil tersebut, dirancang rekomendasi dan pedoman perbaikan tata kelola yang dapat digunakan oleh LPP RRI Yogyakarta dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan teknologi informasi. Hasil akhir dari penelitian ini berupa rancangan sistem tata kelola TI yang diharapkan dapat menjadi panduan implementasi tata kelola yang terstruktur dan sesuai standar organisasi.

Kata kunci: Tata Kelola Teknologi Informasi, COBIT 2019, *Capability Level*, LPP RRI Yogyakarta, *Design Factor*.

ABSTRACT

The rapid development of information technology (IT) requires every organization to have a governance system that supports its strategic goals, including LPP RRI Yogyakarta as a public broadcasting institution. This study aims to design an IT governance system aligned with the organization's needs using the COBIT 2019 framework. The research method involves literature review, observation, interviews, and analysis of capability levels and design factors based on the COBIT 2019 approach. The study focuses on the New Media Technology (TMB) division as the unit responsible for IT management.

The analysis results indicate a gap between the current capability levels and the expected targets, particularly in the EDM03, APO10, APO12, DSS04, DSS05, and MEA03 domains. Assessment was carried out by evaluating base practices and work products to determine the capability level of each process. Based on these findings, governance improvement recommendations and guidelines were developed to assist LPP RRI Yogyakarta in enhancing the effectiveness and efficiency of its IT management. The final output of this research is a governance system design that is expected to serve as a structured and standardized reference for future IT governance implementation.

Keywords: IT Governance, COBIT 2019, Capability Level, LPP RRI Yogyakarta, Design Factor.